

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Bab ini menjelaskan hasil simpulan dari serangkaian pengolahan wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti berkaitan dengan pemberdayaan pemuda melalui kegiatan sinematografi sebagai upaya peningkatan *life skills* di Sekewood (studi deskriptif di Karang Taruna RW 11 Kecamatan Cibeunying Kidul Kelurahan Cikutra), berikut uraian kesimpulannya :

#### 5.1.1 Pelaksanaan Kegiatan Sinematografi di Sekewood upaya peningkatan *life skills* pemuda

##### 5.1.1.1 Perencanaan Program

Kegiatan perencanaan program di Sekewood hanya sampai pada tahapan identifikasi kebutuhan pembuatan ide cerita, pemilihan pemain sampai pada kegiatan sinematografi, untuk tahapan seperti penentuan tujuan program dan pengembangan rencana program Sekewood tidak melewati tahapan tersebut dikarenakan Sekewood lebih mengedepankan spontanitas dalam kegiatan sinematografi.

##### 5.1.1.2 Pelaksanaan program mencakup :

1. Kegiatan Pengenalan Kamera  
Pemuda di Sekewood sudah mengenal kamera dengan baik hal tersebut bisa diamati dalam indikator jenis kamera yang digunakan oleh pemuda di Sekewood memakai jenis kamera SLR yaitu Fuji Film XT 10 dan pengoperasian kamera menggunakan kamera jenis konsumsi rumahan karena apa yang dihasilkan dari kegiatan sinematografi hanya untuk lingkup yang kecil seperti ditampilkan melalui kegiatan rutin yang dinikmati oleh warga sekitar RW 11 Kelurahan Cikutra Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung serta di unggah melalui sosial media seperti *Youtube*.

2. Kegiatan Pengambilan Gambar  
Pemuda di Sekewood sudah memiliki keahlian di indikator pengambilan gambar hal tersebut bisa diamati dalam konsep komposisi gambar karena teknik komposisi gambar yang digunakan pemuda relevan teori yang dikemukakan serta membuat hasil sinematografi lebih menarik, menonjol, dan mendukung alur cerita.
3. Pengaturan Gambar.  
Pengaturan gambar yang tepat sehingga pemuda dapat memaksimalkan hasil sinematografi dengan gambar yang “bernyawa”. Pengukuran *shoot* yang digunakan oleh pemuda di Sekewood menggunakan teknik *zoom in* dan berfokus pada durasi hal tersebut mendukung agar tampilan di kegiatan sinematografi bisa tampak lebih kecil dan lebih besar.
4. Kegiatan *Editing*  
Pemuda kurang memiliki kemampuan atau *lifeskills* dalam kegiatan *editing* hal tersebut berkaitan dengan beberapa sub indikator kegiatan *editing* dimana pemuda tidak memahami jenis *editing*, jenis *cut* dan proses *mixing*.

#### 5.1.1.3 Evaluasi program

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam kegiatan sinematografi di Sekewood tidak ada evaluasi program.

#### 5.1.2 Gambaran tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan sinematografi di Sekewood

Adapun partisipasi yang diberikan oleh pemuda di Sekewood dalam program pemberdayaan, yaitu :

1. Partisipasi langsung diberikan oleh pemuda melalui tenaga dan pemikiran atau ide, partisipasi tenaga diberikan dalam bentuk kegiatan sinematografi yang didalamnya ada proses pengambilan gambar dan

editing, dalam proses kegiatan syuting yang didalamnya ada tahapan – tahapan sebelum syuting berlangsung misalnya pembuatan *story board*, hingga pelaksanaan kegiatan.

2. Partisipasi tidak langsung berupa materi semua informan mengatakan bahwa tidak ada partisipasi dengan memberikan materi.

### 5.1.3 Proses Kegiatan Pemberdayaan Pemuda melalui Kegiatan Sinematografi di Sekewood

Kesimpulan dari pada proses kegiatan pemberdayaan yang dapat disimpulkan oleh peneliti, yaitu :

1. Tujuan pemberdayaan masyarakat dalam hal pendidikan pemuda dapat memiliki kemampuan dalam bidang sinematografi. Hal tersebut berdampak pada perbaikan aspek tindakan pemuda dan aspek perbaikan kehidupan pemuda. Dalam hal asseibilitas dan aspek perbaikan lingkungan, fasilitas dan sarana telah berubah lebih baik hal tersebut merupakan dampak dari adanya perbaikan aspek usaha dan pendapatan yang didukung dengan adanya aspek perbaikan kelembagaan yang kemudian seluruh aspek tersebut memperbaiki aspek perbaikan masyarakat yang didukung dengan kehidupan sosial dan lingkungan yang lebih baik.
2. Pendekatan pemberdayaan yang diterapkan di Sekewood menggunakan prinsip partisipatif dimana pemuda menjadi titik pusat pelaksanaannya, pendekatan pemberdayaan dengan prinsip partisipatif ini juga telah membuktikan bahwa proses kegiatan sinematografi yang menjadi program pemberdayaan di Sekewood telah berhasil memecahkan permasalahan pemuda seperti krisis moral, tidak ada kemampuan yang dimiliki pemuda, pemuda pun berhak atas apa yang mereka butuhkan untuk menjalankan kegiatan sinematografi layaknya fasilitas yang sudah ada, dan ukuran keberhasilan

- pemberdayaan pun diukur dari partisipasi pemuda yang mengikuti kegiatan yang ada di Sekewood.
3. Strategi pemberdayaan yang digunakan di Sekewood menggunakan strategi dengan aras mikro dimana aras mikro digunakan kepada pemuda secara individu, strategi aras mezzo digunakan kepada kelompok karang taruna lain agar bisa bergabung dengan Sekewood, dan strategi aras mezzo digunakan kepada warga secara meluas agar ikut berkontribusi dalam kegiatan yang dilakukan oleh Sekewood.

## **Implikasi, Rekomendasi dan Saran**

### **5.2.1 Implikasi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan implikasi dalam cakupan pemberdayaan, maksudnya dalam konteks cakupan pemberdayaan pemuda dimana pemuda menjadi subjek utama yang diberdayakan, sedangkan kegiatan sinematografi diharapkan menjadi simbol kegiatan yang dapat memberikan dampak peningkatan *lifeskills* yang kemudian bisa menjadikan acuan bagi pemuda lainnya untuk menemukan jati diri, menemukan keahlian yang kedepannya bisa meningkatkan perekonomian pemuda dan mengurangi pengangguran. Mengapa harus pemuda karena berdasarkan rentang usianya pemuda berada dalam katagori usia produktif maka dari itu sudah seharusnya bahwa pemuda menjadi sorotan utama baik dalam hal perkembangan pendidikan, ekonomi maupun sosial di masyarakat. Selain itu diharapkan pula dalam penyempurnaan penelitian bagi yang berminat dalam pemecahan masalah dilapangan agar dapat di *follow up* hasil dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti.

### **5.2.2 Rekomendasi dan Saran**

#### **5.2.2.1 Rekomendasi dan Saran bagi pihak Sekewood**

Untuk pihak Sekewood diharapkan agar terus mengembangkan sisi kreatifitas pemuda tanpa dibatasi oleh fasilitas dan sarana yang mungkin kurang memadai, jadikan kegiatan di Sekewood sebagai wadah

tidak hanya untuk menampung aspirasi kelompok pemuda namun menjadi wadah berkumpulnya masyarakat agar masyarakat menjadi manusia yang sadar akan keadaan sosial yang ada.

Untuk pengembangan kedepannya jadikanlah Sekewood sebagai ikon pemberdayaan pemuda yang kekinian dimana pemuda harus terus diberi motivasi untuk memviralkan karya – karya Sekewood dalam cakupan yang lebih luas melalui sosial media. Teruslah berkarya jadikan legenda, tetap berada di jalan yang sama untuk membantu masyarakat dalam menyambut kehidupan yang lebih layak karena Sekewood adalah milik kita bersama.

### **5.2.2.2 Rekomendasi dan Saran kepada Psemuda**

Kegiatan yang ada dalam Sekewood terutama sinematografi akan sangat bermanfaat apalagi ditambah dengan perkembangan jaman dimana semua orang perlu mengabadikan momen, jadikan *life skills* tersebut sebagai upaya pencarian materi layaknya fotografer profesional atau videographer profesional. Teruslah mencari potensi – potensi baru di Sekewood, berbagi ilmu dengan yang lainnya akan terasa lebih berkah layaknya inisiator Sekewood.

### **5.2.2.3 Rekomendasi dan Saran untuk Pemerintah**

Jaman sudah semakin berkembang, program pemberdayaan yang diselenggarakan pemerintah rata – rata hanya sebatas pengentasan tugas, ini bukan bercanda, pemberdayaan memiliki esensi yang sangat tegas dalam tujuan maka dari itu harus sungguh – sungguh untuk dilaksanakan, tahap identifikasi benar harus dilakukan namun selain melihat kebutuhan apa yang dibutuhkan oleh sasaran alangkah lebih efektifnya apabila pemerintah melihat tren apa yang sedang berkembang saat ini. Hal ini bertujuan agar program pemberdayaan bukan hanya sebatas untuk memotivasi masyarakat untuk lebih mandiri tetapi menyadarkan masyarakat bahwa persaingan di jaman sekarang membutuhkan kreatifitas dan inovasi

yang tinggi. Layaknya Sekewood mereka selalu berinovasi mengikuti iringan jaman harusnya pemerintah mengambil sedikit nilai – nilai pemberdayaan yang Sekewood miliki.

Dessy Kusumawati Hartati, 2019

***PARTISIPASI PEMUDA MELALUI KEGIATAN SINEMATOGRAFI DALAM UPAYA  
PENINGKATAN LIFE SKILLS DI SEKEWOOD***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)